

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Tentang *Flour Albus* pada Remaja Putri di SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh

Desria Mauliati^{1*}, Saudah²

^{1,2} Akademi kebidanan saleha Banda Aceh

Email: desria.stafsaleha88@gmail.com^{1*}

Abstrak

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh jumlah penduduk 265.111 jiwa pada tahun 2018, dan mengalami peningkatan ditahun 2017 sebanyak 21 orang yang terinfeksi *HIV* di Kota Banda Aceh yang terdiri dari kalangan remaja hingga dewasa dan 47 kasus remaja mengalami infeksi pada daerah genitalia. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Tentang *Flour Albus* pada remaja putri di SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh Tahun 2020. Metode Penelitian: Penelitian survey bersifat analitik dengan desain *Cross Sectional*, Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 s/d 18 September 2020 di SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dengan jumlah sampel 48 orang. Instrument penelitian berupa Kuesioner. Hasil penelitian: Ada hubungan *Sumber Informasi* dengan pengetahuan tentang keputihan dengan hasil uji statistik $P=0,001$. Ada hubungan Umur dengan pengetahuan tentang keputihan, dengan hasil uji statistik $P= 0,006$. Ada hubungan Lingkungan dengan pengetahuan tentang keputihan, dengan hasil uji statistik $P=0,007$.

Kata Kunci: *Sumber Informasi, Umur, Lingkungan*

Abstract

Based on data from the Banda Aceh City Health Office, the population was 265,111 people in 2018, and there was an increase in 2017 as many as 21 people infected with *HIV* in Banda Aceh City, consisting of teenagers to adults and 47 cases of teenagers experiencing infections in the genital area. Research Objectives: To find out the factors related to knowledge about *Flour Albus* in young women at the InshafuddinDayahTerpadu High School Banda Aceh in 2020.

Research Methods: analytic survey research with a *Cross Sectional* design, this was conducted on 16 to 18 September 2020 at the InshafuddinInshafuddin High School DayahTerpadu Banda Aceh. The population in this study is this study using primary data with a sample of 48 people. The research instrument is a questionnaire. Research results: There is a relationship between sources of information and knowledge of vaginal discharge with statistical test results $P = 0.001$. there is a relationship between age and knowledge of vaginal discharge, with statistical test results $P = 0.006$. There is a relationship between environment and knowledge of vaginal discharge, with statistical test results $P=0.007$.

Keywords : *Source of Information, Age, Environment*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Data *World Health Organization* (WHO) di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya. Sedangkan data *statistic*

di Indonesia dari 43,3 juta jiwa remaja putrid berusia 10-14 tahun berperilaku *hygiene* sangat buruk¹

WHO menyatakan bahwa 5% remaja di dunia terjangkit PMS dengan gejala keputihan setiap tahunnya, bahkan Amerika 1 dari 8 remaja. di Indonesia 90% wanita berpotensi mengalami keputihan Indonesia adalah daerah dengan iklim tropis, sehingga jamur mudah tumbuh dan berkembang yang mengakibatkan banyak kasus keputihan pada perempuan di Indonesia²

Di Eropa angka kejadian keputihan 25%, sedangkan di Indonesia sendiri didapatkan 50% wanita mengalami keputihan. Angka kejadian keputihan di Indonesia terus meningkat tiap tahunnya hingga mencapai 70%. Keputihan dapat terjadi secara normal (*fisiologis*) maupun abnormal atau penyakit (*patologis*).³

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu pengumpulan data yang dilakukan sekaligus pada waktu yang bersamaan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan tentang Keputihan (*Flour Albus*) pada remaja putri di SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh Tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang *Flour Albus* di SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh Tahun 2020

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
1.	Baik	14	25,9
2.	Cukup	17	31,5
3.	Kurang	23	42,6
Jumlah		54	100

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui dari 48 remaja putri yang memiliki pengetahuan Baik berjumlah 13 orang (27,1%), pengetahuan Cukup 13 orang (27,1%) dan pengetahuan Kurang 22 orang (45,8%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Tentang *Flour Albus* Remaja di SMA Inshafuddin Banda Aceh Tahun 2020

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase %
1.	Pernah	20	41,7
2.	Tidak Pernah	28	58,3
Jumlah		48	100

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui dari 48 remaja putri yang pernah mendapatkan informasi tentang keputihan berjumlah 20 orang (41,7%) dan remaja putri yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang keputihan 28 orang (58,3%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Umur remaja putri di SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh Tahun 2020

No	Umur	Frekuensi	Persentase %
1.	Remaja Pertengahan Remaja Akhir	26	54,2
2.		22	45,8
Jumlah		48	100

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan dari 48 responden, umur remaja pertengahan berjumlah 26 orang (54,2%) dan umur remaja akhir 22 orang (45,8%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Lingkungan di SMA Dayah Terpadu Inshafuddin Banda Aceh Tahun 2020

No	Lingkungan	Frekuensi	Persentase %
1.	Baik	20	41,7
2.	Buruk	28	58,3
Jumlah		48	100

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan dari 48 responden lingkungan baik berjumlah 20 orang (41,7%), dan lingkungan yang buruk berjumlah 28 orang (58,3%).

Bivariat

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Sumber Informasi dengan Pengetahuan Remaja Tentang Keputihan di SMA Inshafuddin Banda Aceh Tahun 2020

No	Informasi	Pengetahuan Remaja Tentang Keputihan						Jumlah		P Value
		Baik		Cukup		Kurang		F	%	
		F	%	F	%	F	%			
1	Pernah	10	43,5	9	39,1	4	17,4	23	100	0,003
2	Tidak Pernah	4	2,9	8	25,8	19	61,3	31	100	
Jumlah		14	25,9	17	31,5	23	42,6	54	100	

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan dari 20 responden yang pernah mendapat informasi tentang *flour albus* dan memiliki pengetahuan Baik sebanyak 10 orang (50,0%), cukup 7 orang (35,0%) dan Kurang 3 orang (15,0%). Dan remaja yang tidak pernah mendapatkan informasi tentang *flour albus* sebanyak 28 orang dan memiliki pengetahuan Baik 13 orang (10,7%), cukup 6 orang (21,4%) dan remaja dengan pengetahuan kurang 19 orang (67,9%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui $P Value = 0,001$, dimana $0,001 < 0,05$. Maka ada hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan remaja putri tentang *flour albus*.

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Umur dengan Pengetahuan Remaja Tentang Keputihan di SMA Inshafuddin Banda Aceh Tahun 2020

No	Pendidikan	Pengetahuan Remaja Tentang Keputihan						Jumlah		P Value
		Baik		Cukup		Kurang		F	%	
		F	%	F	%	F	%			
1	Tinggi	6	11,5	6	23,1	17	65,4	26	100	0,006
2	Menengah		45,5	7	31,8	5	22,7	22	100	
3	Dasar									
Jumlah		13	27,1	13	27,1	22	45,8	48	100	

Berdasarkan tabel 5.6 dapat dilihat bahwa dari 26 responden umur remaja pertengahan dan memiliki pengetahuan baik 3 orang (11,5%), cukup 6 orang (23,1%), kurang 17 orang (65,4%), dan Umur Remaja akhir dengan pengetahuan baik 10 orang (45,5%), cukup 7 orang (31,8%) dan

pengetahuan kurang 5 orang (22,7%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui *P Value* = 0,006, dimana $0,006 < 0,05$ maka ada hubungan Umur dengan pengetahuan remaja putri tentang *flour albus*.

Tabel .7 Distribusi Responden Berdasarkan Umur dengan Pengetahuan Remaja Tentang Keputihan diSMA Inshafuddin Banda Aceh Tahun 2020

No	Umur	Pengetahuan Remaja Tentang Keputihan						Jumlah		P Value
		Baik		Cukup		Kurang		F	%	
		F	%	F	%	F	%			
1	Remaja Pertengahan	9	45,0	7	35,0	4	20,0	20	100	0,007
2	Remaja Akhir	4	14,3	6	21,4	18	64,3	28	100	
Jumlah		13	27,1	13	27,1	22	44,8	48	100	

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat bahwa dari 20 responden Lingkungan baik dan memiliki pengetahuan yang baik 9 orang (45,0%), pengetahuan cukup 7 orang (35,0%), pengetahuan kurang 4 orang (20,0%), dan Lingkungan buruk dan memiliki pengetahuan baik 4 orang (14,3%), cukup 6 orang (21,4%) dan pengetahuan kurang 18 orang (64,3%). Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* maka diketahui *P Value* = 0,007, dimana $0,007 < 0,05$ maka ada hubungan antara lingkungan dengan pengetahuan remaja putri tentang *flour albus*.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Sumber Informasi dengan Pengetahuan Tentang Keputihan Remaja Putri
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber Informasi memiliki hubungan bermakna di uji dengan *Regresi Linear* sederhana dengan nilai *Significance* 0,022 dimana $0,022 < 0,05$.
2. Hubungan Umur dengan Pengetahuan Tentang Keputihan Remaja Putri
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Umur memiliki hubungan bermakna di uji dengan *Regresi Linear* sederhana dengan nilai *Significance* 0,017 dimana $0,017 < 0,05$.
3. Hubungan Lingkungan dengan Pengetahuan Tentang Keputihan Remaja Putri
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan memiliki hubungan sangat bermakna di uji dengan *Regresi Linear* sederhana dengan nilai *Significance* 0,874 dimana $0,874 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, 2020. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri dalam Penanganan dan Pencegahan Keputihan pada Siswi SMK Negeri 11 Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5(3): 629-636.
- World Health Organization (WHO). 2019. Data Keputihan pada Remaja Kemenkes. 2018. Data Remaja Keputihan